

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian disalah satu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Yang beralamat Jl. Prof Dr Satrio, Kav. 18 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950. Telp. (021)80666000. Website www.bankmuamalat.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2018 dengan tahun pengamatan dari bulan April 2015 sampai dengan bulan November 2017 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh pembiayaan mudarabah terhadap laba bersih.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan antar variabel bersifat kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat. Dengan penelitian ini maka akan dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)11

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Delengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013) 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data pembiayaan mudarabah dan laba bersih Bank Muamalat Indonesia pada bulan April 2015- November 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³ Suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴ Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 80-81.

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30.

dikarenakan dengan beberapa hal seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yakni cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁵

Terdapat tiga jenis bank syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam penelitian ini penulis mengambil studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia dengan alasan bank tersebut merupakan salah satu bank umum syariah yang mengalami fluktuasi pembiayaan di tahun 2015 sebesar 8,431 (dalam bentuk miliar), hal itu

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 68

menunjukkan bahwa Bank Muamalat memiliki kualitas yang tidak sehat dan memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi.

Dengan pertimbangan di atas, maka data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan Neraca dan Laba Rugi bulanan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2017 dengan melihat data Pembiayaan Mudarabah dan Laba Bersih sebanyak 32 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Telaah Dokumentasi, yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan data yang tercantum pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Dengan cara mencatat data pembiayaan mudarabah dan laba bersih dari

tahun 2015-2017 yang diperoleh dari website resmi www.ojk.go.id. dan www.bi.go.id.

2. Metode Kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk buku-buku literature, jurnal-jurnal serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian, dan karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁶ Berikut ini analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 243.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana, perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang atau tidak dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁷ Alat uji yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011) 160

kolmogrov-smirnow. Dalam penelitian ini menggunakan α 5% ($\alpha = 0,05$). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual terdistribusi normal (jika nilai signifikansi $> \alpha$)

H_A : Data residual tidak terdistribusi normal (jika nilai signifikansi $< \alpha$)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model tegresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homo skedadtisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS I*, 139.

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan Metode uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual (e_t) dengan masing-masing variabel dependen (X_1 dan X_2).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas

H_a : ada gejala heteroskedastisitas

H_0 diterima bila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

berarti terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak

bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

Rumus Uji Heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan

ada problem autokorelasi.⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi peneliti menggunakan Uji Darbin-Watson.

1) Uji Darbin-Watson (DW-test)

Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak Ada Autokorelasi ($r = 0$).

H_a : Ada Autokorelasi ($r \neq 0$).

Rumus Darbin-Watson

Tabel 3.1

Pedoman Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada	Tolak	$0 < d < dL$

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS I*, 110-111.

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
autokorelasi positif		
Tidak ada autokorelasi positif	Tak ada kep.	$dL \leq d \leq dU$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tak ada kep.	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$dU < d < 4 - dU$

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana berkaitan dengan analisis dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dengan kata lain, dalam regresi sederhana hanya ada satu variabel bebas yang bersifat menjelaskan.¹⁰ Model persamaan garis regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:¹¹

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

3. Uji hipotesis

a. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua

¹⁰ Nuri Effendi Dan Maman Setiawan, *Ekonometrika Pendekatan Teori Dan Terapan* (Jakarta: Salemba Empat 2014) 13.

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Delengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, 284.

variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arahnya dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

\Rumus Koefisien Korelasi :

Tabel 3.2

Pedoman Uji Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh

sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variable X memengaruhi variable Y. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.¹²

Rumusnya adalah

$$r^2 = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r^2 : Nilai koefisien korelasi

$\sum x$: Jumlah pengamatan variable X

$\sum y$: Jumlah pengamatan variable Y

$\sum xy$: Jumlah Hasil Perkalian Variable

X Dan Y

$(\sum x^2)$: Jumlah Kuadrat Dari Pengamatan

Variable X

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Delengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, 252.

$(\sum x)^2$: Jumlah Kuadrat Dari Jumlah Kuadrat Variable X

$(\sum y^2)$: jumlah kuadrat dari pengamatan variable Y

$(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah kuadrat variable Y

N : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing- masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah untuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis nol dan alternative

Hipotesis nol : $H_0 : b_i = 0$

Hipotesis alternatifnya : $H_a : b_i \neq 0$

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau Artinya apakah suatu variable

independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen.

Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variable tidak sama dengan nol, Artinya, variable tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen.

- 2) Menentukan taraf signifikan dengan ketentuan α :
0,05, $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k)$. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_A ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_A diterima.
- 3) Kaidah pengujian hipotesis
 - a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
 - b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan,

artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.¹³

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁴

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel di dalamnya yaitu variabel dependen dan independen .

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Delengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, 252.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 25.

1. Variabel Independen (X), variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pembiayaan Mudarabah Bank Muamalat Indonesia.
2. Variabel Dependen (Y), sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

G. Alur Penelitian



